

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Ab'dana Fahima Lubis¹, Sulastrri Rini Rindrayani²

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Mahasiswa/Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Ekonomi, Dosen/Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

Corresponding Author's e-mail : abdanalubis@gmail.com*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/armada>

Vol. 2, No. 8 August 2024

Page: 628-635

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v2i8.1459>

Article History:

Received: July, 15 2024

Revised: August, 10 2024

Accepted: August, 15 2024

Abstract : This study aims to determine the effect of entrepreneurship education and social environment on entrepreneurial readiness of 8th semester students of Bhinneka PGRI University Tulungagung. The method used in this research is quantitative. Data analysis in this study was conducted using the IBM SPSS version 26 program. The results of this study (1) There is a positive influence of entrepreneurship education on entrepreneurial readiness with a value of t_{hitung} (3.170) > t_{table} (1.993). (2) There is a positive influence of the social environment on entrepreneurial readiness with a value of t_{hitung} (8.206) > t_{table} (1.993). (3) There is a positive influence of entrepreneurship education and social environment on entrepreneurial readiness with the value of F_{hitung} (49.551) > F_{table} (3.120).

Keywords : Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Readiness, Social Environment

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan program IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian ini (1) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai t_{hitung} (3.170) > t_{tabel} (1,993). (2) Terdapat pengaruh positif lingkungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai t_{hitung} (8.206) > t_{tabel} (1,993). (3) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai F_{hitung} (49,551) > F_{tabel} (3,120).

Kata Kunci : Kesiapan Berwirausaha, Lingkungan Sosial, Pendidikan Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai keadaan ekonomi yang masih berkembang, hal ini disebabkan Indonesia mempunyai masalah perekonomian yang cukup serius. Permasalahan pengangguran dan kemiskinan yang masih terjadi, menjadi masalah besar yang harus dihadapi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2023, Jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2023 mencapai 7,86 juta orang. Sementara Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di

Indonesia pada Agustus 2023 mencapai 5,32 persen. Di tingkat provinsi Jawa Timur, pada Agustus 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2023 sebesar 4,33 persen. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2023 sebesar 5,65.

Mahasiswa saat ini tidak hanya dituntut untuk bisa menjadi seorang akademisi saja, namun lebih dari itu mahasiswa juga dituntut untuk bisa menjadi seorang wirausahawan (Andik & Rindrayani, 2022). Menurut (Cahyaningtyas et al., 2021) Jumlah pengangguran yang ditamatkan dari perguruan tinggi meningkat seiring bertambahnya waktu. Ketimpangan antara lowongan kerja di lapangan yang tidak mencukupi untuk pelamar kerja dari lulusan perguruan tinggi menjadi penyebab jumlah pengangguran tersebut meningkat. Sejalan dengan visi Universitas Bhinneka PGRI yakni Menjadi Universitas Unggul Dan Berwawasan Entrepreneurship pada tahun 2024. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan misi Universitas Bhinneka PGRI yang salah satunya adalah menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berbudaya mutu dan berwawasan *entrepreneurship*.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti dengan 15 mahasiswa semester VIII di Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung menunjukkan adanya persepsi bahwa kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha masih rendah. Dari hasil study awal yang dilakukan peneliti, semua responden menjawab sudah pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan di matakuliah Enterpreneur 1 dan Enterpreneur 2. Namun 9 responden menjawab pendidikan tersebut belum cukup dalam menambah kesiapan berwirausaha. Hal ini menunjukkan pendidikan kewirausahaan saja belum cukup dalam membentuk kesiapan berwirausaha mahasiswa. Selain itu 10 responden menjawab faktor eksternal yakni lingkungan sosial juga mempengaruhi mereka dalam kesiapan berwirausaha.

Sejalan dengan hal tersebut (Yeni & Hartanto, 2018) mengungkapkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi terhadap kesiapan berwirausaha seseorang, baik yang menyangkut dalam dirinya (faktor internal), maupun yang berhubungan dengan lingkungan sekitar (faktor eksternal). Faktor internal meliputi: minat, bakat, motivasi, kemandirian, pengetahuan dan keterampilan, pengalaman kerja, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, pendidikan, dan lain-lain. Menurut (Astuti & Margunani, 2019) Kesiapan berwirausaha sangat diperlukan individu untuk memulai suatu usaha. Melalui kesiapan berwirausaha, jiwa kewirausahaan seseorang akan tumbuh dan potensi yang dimiliki akan berkembang (R. Yusuf et al., 2020).

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi generasi muda dalam menumbuhkan dan mengembangkan jiwa berwirausaha (Tangkeallo & Tangdialla, 2021). Pendidikan kewirausahaan di dunia pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memulai usaha, tetapi juga bagaimana membangun jiwa kewirausahaan sehingga menumbuhkan minat berwirausaha (Khairinal et al., 2022). Menurut pendapat (M. Yusuf & Sutanti, 2020) pendidikan kewirausahaan merupakan proses transmisi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada untuk membantu mereka dalam memanfaatkan peluang berwirausaha. Dengan demikian, diharapkan dengan menjalani pelatihan pendidikan kewirausahaan formal maupun non formal, individu akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam mendirikan bisnis sendiri.

Selanjutnya variabel lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratumbuysang & Rasyid, 2015) menjelaskan lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha. Menurut (Daniel & Handoyo, 2021) menyatakan bahwa lingkungan dibedakan menjadi dua lingkungan primer dan sekunder. Lingkungan primer adalah hubungan interkasi terdekat dan paling erat yang bersosialisasi dengan seseorang, seperti keluarga. Sedangkan lingkungan sekunder memiliki interaksi yang lebih longgar, seperti teman, tokoh panutan, dan lain-lain.

Penelitian sebelumnya membuktikan variabel pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan variabel kesiapan berwirausaha. Sama halnya dengan variabel lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha. Namun belum banyak penelitian yang menggunakan variabel kesiapan berwirausaha dan lingkungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester VIII yang sudah menempuh matakuliah Enterpreneur 1&2 sebanyak 315 mahasiswa. Pada penelitian ini besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan diperoleh sampel sebesar 76 mahasiswa. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2010) *proportional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan starata dalam populasi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/koesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Analisis Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan Uji Asumsi Klasik yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh hasilnya adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2021) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,06681128
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,052
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Olahan Peneliti 2024

Pada hasil uji normalitas pada tabel 1 menggunakan metode *one sample kolmogorov smirnov* disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal, karena data memiliki nilai signifikansi sebesar $0,200 \geq 0,05$. Sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2021) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independen).

Tabel 2. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

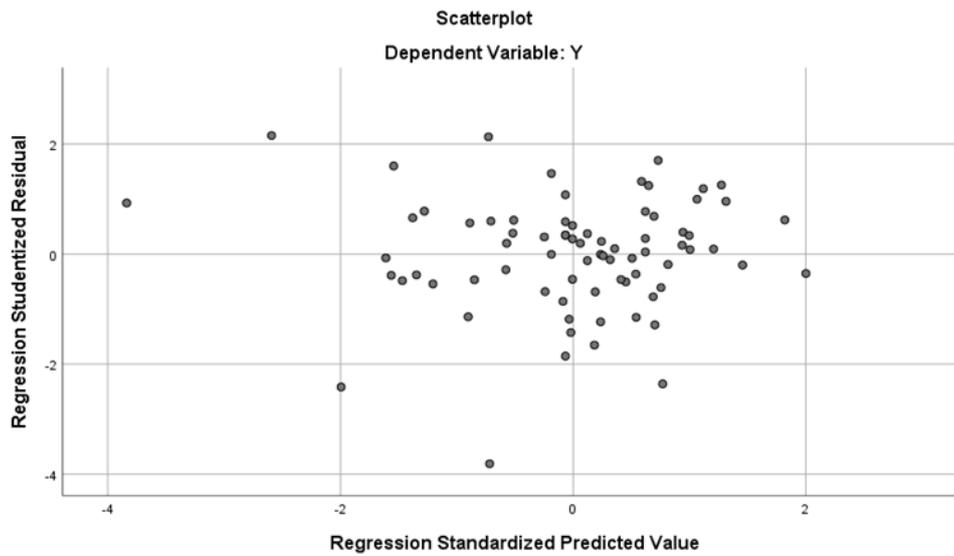
Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.000		
	Pendidikan Kewirausahaan	.002	.925	1.081

Coefficients ^a			
Model		Sig.	Collinearity Statistics
			Tolerance
	Lingkungan Sosial	.000	.925 1.081

Sumber: Data Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas yang dapat dilihat dari nilai tolerance $\geq 0,10$ yaitu sebesar 0.925 dan nilai VIF ≤ 10 yaitu sebesar 1.081.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi dapat dipakai.

Uji Linieritas

Tabel 3. Uji Linieritas
Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Berwirausaha * Pendidikan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined) 1158.960	21	55.189	1.688	.063
		Linearity 539.793	1	539.793	16.511	.000
		Deviation from Linearity 619.167	20	30.958	.947	.535
	Within Groups	1765.395	54	32.693		
	Total	2924.355	75			

Sumber: Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil uji linieritas variabel pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha diperoleh nilai sig. linearity 0,000 kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji serta dapat digunakan untuk menjelaskan pebgaruh variabel-variabel yang ada.

Tabel 4. Uji Linieritas
Lingkungan Sosial Terhadap Kesiapan Berwirausaha
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Berwirausaha * Lingkungan Sosial	Between Groups	(Combined)	2137.508	24	89.063	5.773	.000
		Linearity	1513.177	1	1513.177	98.077	.000
		Deviation from Linearity	624.331	23	27.145	1.759	.047
	Within Groups		786.848	51	15.428		
	Total		2924.355	75			

Sumber: Data Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil uji linieritas variabel lingkungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha diperoleh nilai sig. linearity 0,000 kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji serta dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang ada.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.851	4.097		.696	.489		
1 Pendidikan Kewirausahaan	.282	.090	.251	3.170	.002	.925	1.081
Lingkungan Sosial	.607	.074	.650	8.206	.000	.925	1.081

Sumber: Data Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis tabel 5 diatas dapat diperoleh suatu persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 2.851 + 0,282 X_1 + 0,607 X_2$$

Dari persamaan garis linear berganda di atas dapat dijelaskan, yaitu:

- 1) a merupakan konstanta yang besarnya 2.851 menyatakan bahwa jika variabel independen (Pendidikan Kewirausahaan) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (kesiapan berwirausaha) sebesar 2.851.
- 2) $b_1 = 0,282$ adalah besarnya koefisien regresi variabel independen pendidikan kewirausahaan (X_1). Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan variabel pendidikan kewirausahaan sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi variabel terikat kesiapan berwirausaha (Y) sebesar 2.851 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
- 3) $B_2 = 0,607$ adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas lingkungan sosial (X_2). Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan variabel lingkungan sosial sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi variabel terikat kesiapan berwirausaha (Y) sebesar 2.851 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Uji t (Parsial)

Tabel 6 Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.851	4.097		.696	.489		
1 Pendidikan Kewirausahaan	.287	.090	.251	3.170	.002	.925	1.081
Lingkungan Sosial	.607	.074	.650	8.206	.000	.925	1.081

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Sumber: Data Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial berpengaruh secara parsial terhadap variabel kesiapan berwirausaha. Adapun pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha

Dari hasil pengujian di atas diketahui bahwa koefisien pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mempunyai nilai t_{hitung} (3.170) > t_{tabel} (1,993) dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Artinya jika pendidikan kewirausahaan baik maka semakin baik kesiapan berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

2. Pengaruh lingkungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha

Dari hasil pengujian di atas diketahui bahwa koefisien lingkungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha mempunyai nilai t_{hitung} (8.206) > t_{tabel} (1,993) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya jika lingkungan sosial baik maka kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha ikut baik.

Uji F (Simultan)

Tabel 7 Uji F(Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1683,934	2	841,967	49,551	,000 ^b
Residual	1240,422	73	16,992		
Total	2924,355	75			

Sumber: Data Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui nilai F_{hitung} (49,551) > F_{tabel} (3,120) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha sehingga semakin baik pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial semakin baik pula kesiapan berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Brewirausaha

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti menggunakan menunjukkan adanya pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (3,170) > t_{tabel} (1,993) dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Artinya semakin tinggi pengaruh pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya pengaruh positif lingkungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha. Ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung}(8,206) > t_{tabel}(1,993)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi pengaruh lingkungan sosial maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, secara umum pendidikan kewirausahaan (X1) dan lingkungan sosial (X2) mempengaruhi kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Artinya semakin tinggi pendidikan kewirausahaan dan semakin tinggi pengaruh lingkungan sosial semakin tinggi kesiapan berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Berdasarkan hasil uji determinasi menunjukkan nilai determinasi pada kolom R Square sebanyak 0,576 atau sebesar 57,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 57,6% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh variabel X1 dan Variabel X2. Sedangkan sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti praktik kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan literasi digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan: 1. Secara parsial hasil uji koefisien pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mempunyai nilai $t_{hitung}(3,170) > t_{tabel}(1,993)$ dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, sehingga pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Artinya pendidikan kewirausahaan mempengaruhi kesiapan dalam berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung; 2. Secara parsial hasil uji koefisien lingkungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha mempunyai nilai $t_{hitung}(8,206) > t_{tabel}(1,993)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung; 3. Secara simultan dapat di peroleh nilai $F_{hitung}(49,551) > F_{tabel}(3,120)$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai determinasi pada kolom R Square sebanyak 0,576 atau sebesar 57,6% sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberi saran sebagai berikut: 1. Berdasarkan kesimpulan yang menunjukkan terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Kedepannya diharapkan pendidikan kewirausahaan lebih efektif serta lebih relevan lagi sehingga lebih mampu membantu kesiapan berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung; 2. Berdasarkan kesimpulan yang menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa. Diharapkan kedepannya mahasiswa lebih memperhatikan faktor lingkungan sosial sehingga lebih menambah kesiapan dalam menjalankan usaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung; 3. Berdasarkan kesimpulan yang menunjukkan adanya pengaruh positif pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha. Diharapkan mahasiswa lebih mendalami lagi pendidikan kewirausahaan dan lebih memperhatikan lingkungan sosial untuk menambah kesiapan dalam berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung; 4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak mengkaji sumber atau referensi yang terkait dengan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan yaitu penyempurnaan model

dengan menambah variable lain yang mungkin berpengaruh pada kesiapan berwirausaha seperti praktik kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan literasi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada orang tua saya atas semua support yang telah diberikan, kepada rektor Universitas Bhinneka PGRI beserta jajarannya, kepada dekan fakultas Universitas Bhinneka PGRI, kepada kaprodi pendidikan ekonomi, kepada para dosen di kampus Universitas Bhinneka PGRI, terkhusus dosen pembimbing, yakni ibu Dr. Sulastri Rini Rindrayani., S.Pd., M.M. dan dosen penguji bapak Dr. Drs. Kadeni, Mpd., M.M. Juga kepada teman-teman seperjuangan saya selama menempuh pendidikan di kampus tercinta dan kepada siapapun itu tanpa terkecuali yang telah hadir dan kebersamaan saya untuk mendukung proses demi proses sampai saya menyelesaikan penelitian ini dengan baik yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andik, M., & Rindrayani, S. R. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Entrepreneur Dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Era Digital Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 6(2), 476–490. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6436>
- Astiti, A. F., & Margunani. (2019). Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 47–62. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Cahyaningtyas, A., Supriyanto, A., & Mustiningsih, M. (2021). Hubungan Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 6(2), 93. <https://doi.org/10.17977/um027v6i22021p093>
- Daniel, D., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 944. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13436>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate (Ke-9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khairinal, K., Syuhadah, S., & Fitriani, F. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smkn 1 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 163–174. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.863>
- Ratumbuysang, M. F. N. G., & Rasyid, A. A. (2015). Peranan orang tua, lingkungan, dan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i1.6058>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Ke-10)*. ALFABETA, cv.
- Tangkeallo, D. I., & Tangdialla, R. (2021). Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15964>
- Yeni, N., & Hartanto, S. (2018). Kontribusi Motivasi Belajar Dan Hasil Belajarwirausaha Dengan Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Batam. *Jurnal Dimensi*, 7(1), 10–18. <https://doi.org/10.33373/dms.v7i1.1630>
- Yusuf, M., & Sutanti, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(2), 77. <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.2.77-84>
- Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>